

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 31 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik yang diterapkan dikelas VII A atau disebut kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol atau tidak diberikan perlakuan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 maret sampai 11 april 2018 dengan 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data yaitu *post test*, angket, dan dokumentasi.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud disini adalah data nilai ulangan harian kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol, data nilai disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	80	ANF	80
2	DRI	80	AFA	90
3	FNA	90	ANKN	80
4	MFH	100	AN	80
5	MNH	80	CAR	80
6	MNA	100	EAP	80
7	NDAS	90	MKA	80
8	NPS	85	MASM	85
9	RA	100	MCS	85
10	RDS	80	MAM	80
11	SSN	85	NRA	85
12	SM	80	RS	80
13	SDC	80	TAA	90
14	YI	80	WP	80
15	ZFS	80	YNA	100

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan sholat jama' dan qoshor kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari. Tes yang diberikan ke siswa merupakan tes pilihan ganda dan uraian yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada kelas VIII.

adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Post test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	80	ANF	75
2	DRI	90	AFA	60
3	FNA	80	ANKN	70
4	MFH	80	AN	80
5	MNH	100	CAR	75
6	MNA	80	EAP	70
7	NDAS	100	MKA	85
8	NPS	85	MASM	65
9	RA	85	MCS	80
10	RDS	100	MAM	75
11	SSN	85	NRA	80
12	SM	80	RS	80
13	SDC	90	TAA	75
14	YI	80	WP	80
15	ZFS	100	YNA	65

3. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui hasil belajar afektif siswa dalam pembelajaran materi sholat jama' dan qoshor setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket tersebut bersifat tertutup artinya angket ini sudah memiliki jawaban yang sudah ditentukan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negative yang berjumlah 30 pernyataan. Adapun daftar skor angket kedua kelas tersebut disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Daftar Skor Angket Siswa Kelas Eksperimen dan Siswa Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	104	ANF	95
2	DRI	93	AFA	85
3	FNA	105	ANKN	82
4	MFH	102	AN	80
5	MNH	97	CAR	91
6	MNA	98	EAP	85
7	NDAS	98	MKA	60
8	NPS	95	MASM	82
9	RA	105	MCS	103
10	RDS	80	MAM	98
11	SSN	113	NRA	90
12	SM	93	RS	93
13	SDC	127	TAA	94
14	YI	108	WP	80
15	ZFS	134	YNA	93

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai 11 April 2018 dengan 3 kali pertemuan. Dalam 3 kali pertemuan tersebut 2 kali melakukan pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, dengan 1 kali pertemuan terakhir memberikan post tes. Adapun pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen yaitu guru menjelaskan materi lingkaran kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kemudian siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru membagi kelas tersebut menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan , kelompok B . Setelah itu siswa diberikan waktu untuk

mencermati materi yang sudah diberikan dan ketika waktu yang sudah ditentukan habis maka guru memberikan kesempatan tanya jawab bagi siswa yang mampu mengajukan pertanyaan ataupun siswa yang mampu memberikan jawaban langsung angkat tangan.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model uji t . adapun persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum memberikan tes dan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru MTs Sultan Agung Jabalsari yaitu:

(1) Dr. Nurul Hidayat (Dosen IAIN Tulungagung)

(2) Dr Agus Purwowidodo M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)

(3)Fiya Anifatur (Guru MTs Sultan Agung Jabalsari)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari adalah Dr. Nurul Hidayat layak digunakan dengan perbaikan. Dari Dr. Agus Purwowidodo M.Pd adalah soal layak digunakan, hasil validitas dari bu Fiya Anifatur adalah layak

digunakan dengan perbaikan .Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes dan angket layak digunakan. Selain menggunakan uji validitas ahli, peneliti juga menggunakan uji validitas secara empiris. Pada validitas empiris soal dan angket diberikan kepada siswa yang sudah belajar materi sholat jama' dan qoshor, Dalam uji coba ini, peneliti menguji di kelas VIII dengan jumlah responden 15 siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas soal yang dapat dilihat pada **tabel 4.4** berikut terlampir

Berdasarkan tabel 4. 4 didapat nilai *pearson correlation* $x_1 = 0,705$, $x_2 = 0,788$ $x_3 = 0,742$, $x_4 = 0,705$, $x_5 = 0742$ * „dan nilai tersebut dari $r_{tabel} = 0,553$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal valid dan layak untuk digunakan.

Selain menguji kevalidan soal, disini peneliti juga menguji kevalidan angket. Karena instrument yang digunakan berupa tes dan angket. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No	Soal	Pearson Corelation	r tabel (N=15) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,598	0,553	Valid
2	Soal 2	0,571	0,553	Valid
3	Soal 3	0,782	0,553	Valid
4	Soal 4	0,786	0,553	Valid
5	Soal 5	0,757	0,553	Valid
bersambung.....				

Lanjutan....				
6	Soal 6	0,675	0,553	Valid
7	Soal 7	0,571	0,553	Valid
8	Soal 8	0,700	0,553	Valid
9	Soal 9	0,609	0,553	Valid
10	Soal 10	0,650	0,553	Valid
11	Soal 11	0,761	0,553	Valid
12	Soal 12	0,641	0,553	Valid
13	Soal 13	0,605	0,553	Valid
14	Soal 14	0,607	0,553	Valid
15	Soal 15	0,761	0,553	Valid
16	Soal 16	0,727	0,553	Valid
17	Soal 17	0,675	0,553	Valid
18	Soal 18	0,679	0,553	Valid
19	Soal 19	0,641	0,553	Valid
20	Soal 20	0,644	0,553	Valid
21	Soal 21	0,686	0,553	Valid
22	Soal 22	0,661	0,553	Valid
23	Soal 23	0,735	0,553	Valid
24	Soal 24	0,743	0,553	Valid
25	Soal 25	0,675	0,553	Valid
26	Soal 26	0,715	0,553	Valid
27	Soal 27	0,720	0,553	Valid
28	Soal 28	0,726	0,553	Valid
29	Soal 29	0,677	0,553	Valid
30	Soal 30	0,742	0,533	Valid

Berdasarkan **tabel 4.5** menunjukkan bahwa bahwa dari 30 butir soal dinyatakan valid, dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 15 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,553. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti

menggunakan metode Alpha Cronbach. Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	15

Berdasarkan **tabel 4.6 Reliability Statistics**, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845. Menurut kriteria reliabilitas maka ke 15 soal tersebut cukup reliabel

Tabel 4.7 Hasil uji Reliabilitas angket

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	30

Berdasarkan **tabel 4.7** *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 Menurut kriteria reliabilitas maka ke 30 soal tersebut cukup reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian khususnya pada mata pelajaran fiqih. Dalam menguji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 18*. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 18* disajikan dalam tabel 4.5 berikut

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Tes

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,273	1	28	,269

Berdasarkan **tabel 4.8** dari uji *SPSS 18.0* di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,269 yang berarti lebih $> 0,05$, sehingga disimpulkan data homogeny

Test of Homogeneity of Variances

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,413	1	28	,526

Berdasarkan **tabel 4.9** dari uji *SPSS 18.0* di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,526 yang berarti lebih $> 0,05$, sehingga disimpulkan data homogeny

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *post test* dan angket siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS 18.0 For Windows*. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* dan angket kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada **tabel 5.0** berikut.

Table 5.0 Daftar Nilai *Post test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	80	ANF	75
2	DRI	90	AFA	60
3	FNA	80	ANKN	70
4	MFH	80	AN	80
Bersambung....				

Lanjutan...				
5	MNH	100	CAR	75
6	MNA	80	EAP	70
7	NDAS	100	MKA	85
8	NPS	85	MASM	65
9	RA	85	MCS	80
10	RDS	100	MAM	75
11	SSN	85	NRA	80
12	SM	80	RS	80
13	SDC	90	TAA	75
14	YI	80	WP	80
15	ZFS	100	YNA	65

Berdasarkan hasil nilai post test pada **tabel 5.0**, kemudian dilakukan uji normalitas dengan SPSS 18. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 18 disajikan pada tabel berikut

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,67	74,33
	Std. Deviation	8,423	7,037
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,204
	Positive	,224	,144
	Negative	-,195	-,204
Kolmogorov-Smirnov Z		,868	,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,438	,558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan **tabel 5.1** hasil uji *Kolmogorof-smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* = 0,438 pada kelas eksperimen (kelas A) dan nilai *Asymp. Sig* = 0,558 pada kelas kontrol (kelas B) yang bearti pada kedua kelas memiliki nilai *Asymp. Sign* > 0,05, ini bearti data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Selain itu juga menghitung nilai normalitas untuk data angket.

Adapun daftar skor angket disajikan pada **tabel 5.2** berikut.

Tabel 5.2 tabel skor angket kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	Nama siswa	nilai	Nama siswa	Nilai
1	AR	104	ANF	95
2	DRI	93	AFA	85
3	FNA	105	ANKN	82
4	MFH	102	AN	80
5	MNH	97	CAR	91
6	MNA	98	EAP	85
7	NDAS	98	MKA	60
8	NPS	95	MASM	82
9	RA	105	MCS	103
10	RDS	80	MAM	98
11	SSN	113	NRA	90
12	SM	93	RS	93
13	SDC	127	TAA	94
14	YI	108	WP	80
15	ZFS	134	YNA	93

Berdasarkan hasil skor angket pada **tabel 5.2**, kemudian dilakukan uji normalitas dengan *SPSS 18*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18* disajikan pada **tabel 5.3** berikut

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas Data angket

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		EKSPERIMEN	KONTROL
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103,47	87,40
	Std. Deviation	13,490	10,246
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,168
	Positive	,188	,096
	Negative	-,152	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		,728	,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,663	,789

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Berdasarkan **tabel 5.3** di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki *Asym. Sig* > 0,05. kelas eksperimen memiliki *Asym.sig* sebesar 0,663 dan kelas kontrol memiliki *Asym.sig* sebesar 0,789

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Independent Samples Test atau uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siwa Di MTs Sultan Agung Jabalsari. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MTs. Sultan Agung.

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar afektif siswa di MTs. Sultan Agung.

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar Psikomotorik siswa di MTs. Sultan Agung.

H_a : Ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MTs. Sultan Agung.

H_a : Ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar afektif siswa di MTs. Sultan Agung.

H_a : Ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar Psikomotorik siswa di MTs. Sultan Agung.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* 18, adapun hasil uji t-test pada tabel 5.1 adalah sebagai berikut:

tabel 5.4 uji t untuk hasil belajar kognitif dengan tes

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI eksperimen	15	87,67	8,423	2,175
Kontrol	15	74,33	7,037	1,817

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	1,273	,269	4,70	28	,000	13,333	2,834	7,528	19,139
Equal variances assumed			5						
Equal variances not assumed			4,70	27,1	,000	13,333	2,834	7,520	19,147
			5	41					

Berdasarkan tabel 5.4 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa memiliki mean (rata-rata) 87,67. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 15 anak

memiliki nilai rata-rata 74,33 Dan nilai $t_{hitung} = 4,705$ Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 1.6, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,705$ dan sig. (2-tailed) = 0,000 Untuk melihat t_{tabel} sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena sampel yang diteliti berjumlah 30 anak, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,048$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,705 > 2,048$ dan Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa

Berdasarkan tabel **5.4** bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{87,67 - 74,33}{74,33} \times 100\% \\ &= 17,946\% \end{aligned}$$

tabel 5.5 uji t untuk hasil belajar afektif dengan angket

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Eksperimen	15	103,47	13,490	3,483
	Kontrol	15	87,40	10,246	2,645

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NI LA I	,413	,526	3,673	28	,001	16,067	4,374	7,107	25,026
Equal variances assumed			3						
Equal variances not assumed			3,673	26,19	,001	16,067	4,374	7,078	25,055

Berdasarkan **tabel 5.5** tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa memiliki mean (rata-rata) 103,47 Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 15 anak memiliki nilai rata-rata 87,40 Dan nilai $t_{hitung} = 3,673$ Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 1.6, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,673$ dan sig. (2-tailed) = 0,001 Untuk melihat t_{tabel}

sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena sampel yang diteliti berjumlah 30 anak, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} =$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,673 > 2.048$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa

Berdasarkan tabel 5.5 bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\%$$

$$= \frac{103,47 - 87,40}{87,40} \times 100\%$$

$$= 18,386\%$$

tabel 5.6 uji t untuk hasil belajar psikomotorik

Group Statistics				
KELA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Eksperimen	15	120,27	18,234	4,708
Kontrol	15	100,33	14,559	3,759

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
.....bersambung										
Lanjutan.....										
NILAI	Equal variances assumed	2,757		3,309	28	,003	19,933	6,025	7,592	32,274
	Equal variances not assumed			3,309	26,692	,003	19,933	6,025	7,565	32,302

Berdasarkan **tabel 5.6** tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa memiliki mean (rata-rata) Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 15 anak memiliki nilai rata-rata Dan nilai $t_{hitung} = 3,309$ Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 1.6, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,309$ dan $sig. (2-tailed) = 0,003$ Untuk melihat t_{tabel} sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena sampel yang diteliti berjumlah 30 anak, maka $db = 30 - 2 =$

28. Nilai db = 28 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,048$
Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,309 > 2.048$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa

Berdasarkan **tabel 5.6** bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned}y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{120,27 - 100,33}{100,33} \times 100\% \\ &= 19,874 \%\end{aligned}$$